

Jurnal Pengabdian Masyarakat Putri Hijau	Vol. 5 No. 1	Edition: Desember 2024 – Maret 2025
	http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPMPPH	
Received : 16 Desember 2024	Revised: 20 Desember 2024	Accepted: 23 Desember 2024

MANFAAT MOBILISASI DAN MASASE PADA PASIEN STROKE DI DUSUN 3 DESA SELAMAT KECAMATAN SIBIRU-BIRU KABUPATEN DELI SERDANG

Benefits of Mobilization and Messase among Stroke Patient at Hamlet 3, Selamat Village, Sibiru-Biru District, Deli Serdang Regency

Hariati¹, Vitrilina Hutabarat², Riyanto³, Zuliawati¹, Jon Piter Sinaga⁴

¹Fakultas Keperawatan, Institut Kesehatan Deli Husada

²Fakultas Kebidanan, Institut Kesehatan Deli Husada

³Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

⁴Fakultas Kesehatan Masyarakat, Institut Kesehatan Deli Husada

e-mail: hariati@delihusada.ac.id

Abstract

Stroke is a disease that can cause disability in sufferers. To prevent this disability, mobilization and massage can be carried out. In connection with the high stroke disability in Dusun III, Selamat Village, it is necessary to provide counseling on the Benefits of Mobilization and Massage for Stroke Patients. The action provides passive exercise to maintain the physiological function of muscles and joints in patients who undergo long-term bed rest. Mobilization exercises should be carried out as soon as possible to prevent complications due to lack of physical activity, such as contractures and joint stiffness. Meanwhile, massage is a rubbing technique using the palms, fingers, or back of the hand, which follows the blood flow towards the heart with adjusted pressure. This technique is useful for relaxing muscles and nerve endings, as well as improving blood circulation. The benefits of this community service activity are that residents of Dusun III, Selamat Village better understand how to prevent disability in stroke patients by carrying out mobilization and massage to improve the quality of life of stroke patients.

Keywords: Mobilization, Masase, Stroke

Abstrak

Stroke merupakan penyakit yang dapat menyebabkan disabilitas pada penderitanya. Untuk mencegah disabilitas tersebut dapat dilakukan Tindakan mobilisasi dan masase. Sehubungan dengan tingginya disabilitas stroke di Dusun III Desa Selamat, maka perlu kiranya dilakukan penyuluhan tentang Manfaat Mobilisasi dan Masase Pada Pasien Stoke. Tindakan memberikan latihan pasif untuk menjaga fungsi fisiologis otot dan sendi pada pasien yang menjalani tirah baring dalam waktu lama. Latihan mobilisasi sebaiknya dilakukan secepat mungkin agar dapat mencegah komplikasi akibat kurangnya aktivitas fisik, seperti kontraktur dan kekakuan sendi. Sementara itu, masase adalah teknik pengusap menggunakan telapak tangan, jari, atau punggung tangan, yang mengikuti aliran darah ke arah jantung dengan tekanan yang disesuaikan. Teknik ini bermanfaat untuk merilekskan otot-otot dan ujung saraf, serta meningkatkan sirkulasi darah. Manfaat dilakukannya kegiatan pengabdian ini yaitu warga Dusun III Desa Selamat lebih memahami untuk mencegah disabilitas pasien stroke dengan melakukan mobilisasi dan masase guna meningkatkan kualitas hidup pasien stroke.

Kata Kunci: Mobilisasi, Masase, Stroke

1. PENDAHULUAN

Stroke telah menjadi epidemi global, dengan 15 juta kasus baru muncul setiap tahunnya di dunia. Dari jumlah tersebut, 5 juta meninggal dan 5 juta lainnya mengalami cacat permanen, yang menjadi beban bagi keluarga dan masyarakat. Stroke jarang terjadi pada orang di bawah usia 40 tahun (World Health Organization, 2024). Jika terjadi, penyebab utamanya adalah tekanan darah tinggi (Hariati & Ginting, 2021).

Penyakit ini telah mengalami peningkatan yang signifikan, terutama dalam beberapa dekade terakhir. Ribuan orang meninggal akibat stroke setiap tahunnya, dan banyak lagi yang mengalami kecacatan permanen, mengakibatkan beban ekonomi yang sangat besar bagi keluarga dan negara (Bushnell, 2024).

Di Indonesia, stroke penyebab disabilitas nomor satu dan kematian nomor tiga. Penyakit ini dapat dicegah dengan menerapkan pola hidup sehat seperti olahraga teratur, menghindari alkohol dan makanan berlemak, serta berhenti merokok. Stres juga menjadi faktor risiko yang perlu diwaspadai (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2023). Proses pengobatan stroke sangat kompleks dan membutuhkan waktu serta biaya yang tidak sedikit. Meskipun demikian, sebagian penderita stroke dapat pulih sepenuhnya (Ferreira, 2024).

Tindakan mobilisasi dan masase dapat dilakukan pada pasien stroke untuk mencegah disabilitas. Mobilisasi adalah serangkaian aktivitas yang dilakukan setelah operasi, dimulai dengan latihan ringan di tempat tidur hingga pasien dapat turun dari tempat tidur, berjalan menuju kamar mandi, dan bergerak ke luar kamar. Sementara itu, pijat atau masase adalah suatu metode penyembuhan yang melibatkan gerakan tangan atau alat pada bagian tubuh yang lunak. Gerakan tangan dalam pijatan disebut manipulasi atau pegangan pijat. Manipulasi tersebut dapat berupa urutan pijatan dan teknik lainnya yang disusun secara sistematis, berdasarkan prinsip-prinsip fisiologi dan anatomi, serta disesuaikan dengan kondisi jaringan tubuh pasien. (Liu et al., 2023).

2. METODE

Sasaran

Sasaran di kegiatan penyuluhan Manfaat Mobilisasi dan Masase Pada Pasien Stroke ini adalah warga Dusun III Desa Selamat Kecamatan Biru-biru, Kabupaten Deli Serdang.

Target

Memberikan penyuluhan kepada Warga Dusun III, Desa Selamat Kecamatan Biru-biru, Kabupaten Deli Serdang

Tema Kegiatan

Nama kegiatan ini yaitu penyuluhan tentang Manfaat Mobilisasi dan Masase Pada Pasien Stroke untuk pencegahan diabetes mellitus.

Bentuk Kegiatan

Pemberian Penyuluhan Kesehatan Tentang Manfaat Mobilisasi dan Masase Pada Pasien Stroke.

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal :Senin, 28 Oktober 2024
Waktu :Pukul 15.00 WIB – Selesai
Tempat :Balai Dusun III Desa Selamat Kecamatan Biru-biru, Kabupaten Deli Serdang

3. HASIL

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Praktik Belajar Lapangan (PBL) di laksanakan mulai tanggal 08 Mei 2024 hingga selesainya kegiatan PBL,Di Dusun 3 Desa Selamat Kecamatan Sibiru biru Kabupaten Deli Serdang Tahun 2024.

Kehadiran Peserta

Sebelum acara dimulai, setiap warga yang datang akan dilakukan pemeriksaan Tekanan Darah dan wajib mengisi kehadiran peserta. Peserta yang hadira adalah warga Desa Selamat Kecamatan Sibiru biru Kabupaten Deli Serdang Tahun 2024.

Proses kegiatan Penyuluhan

Kegiatan ini dimulai dengan salam pembukaan dari Moderator, diikuti dengan perkenalan diri dan anggota lainnya. Selanjutnya, moderator menjelaskan maksud dan tujuan dari kegiatan tersebut. Setelah penjelasan tujuan selesai, moderator memberikan kesempatan kepada penyaji untuk memaparkan materi penyuluhan dengan judul “Manfaat Mobilisasi dan Masase Kulit Pada Pasien Stroke” dengan harapan warga dapat mendengarkan dan memahami materi yang disampaikan. Setelah penyaji menyampaikan materinya, moderator mengambil alih untuk memberikan kesempatan kepada warga yang ingin bertanya jika ada hal yang belum jelas, dan pertanyaan tersebut akan dijawab oleh penyaji serta seluruh anggota penyaji. Setelah sesi tanya jawab berakhir, moderator merangkum kembali inti dari materi yang disampaikan, menarik kesimpulan, dan menutup acara dengan salam. Selanjutnya, moderator menyerahkan kembali kegiatan kepada para pembimbing. Setelah selesai kegiatan, dilakukan dokumentasi dengan warga dan perangkat desa di Desa Selamat Kecamatan Sibiru biru Kabupaten Deli Serdang.

Evaluasi

1. Evaluasi Struktur

- Peserta penyuluhan sangat antusias mengikuti penyuluhan

2. Evaluasi Proses

- Selama proses berlangsung warga Desa Selamat Kecamatan Sibiru biru Kabupaten Deli Serdang dapat mengikuti seluruh kegiatan

- Selama kegiatan berlangsung warga Desa Selama aktif
- Terdapat 4 pertanyaan yang diajukan oleh warga tentang penyuluhan tersebut :
 1. Apakah pengaruhi Mobilisasi dan masase kulit pada pasien stroke mohon penjelasannya.
 2. Apa saja yang mempengaruhi mobilisasi? Saya mohon Penjelasannya.
 3. Bagaimana cara melakukan masase pada lansia?
 4. Pada pasien apa yang tidak dibolehkan mobilisasi?

DOKUMENTASI KEGIATAN PENYULUHAN



Gambar 1. Penyuluhan dengan lansia



Gambar 2. Pembagian Leaflet kepada Lansia

4. KESIMPULAN

1. Setelah melaksanakan asuhan keperawatan dengan kasus stroke mulai dari pengkajian sampai evaluasi, dapat disimpulkan:
2. Pengkajian Pengkajian didapatkan kesenjangan antara tinjauan pustaka dengan tinjauan kasus cara melaksanakan mobilisasi dan masase pada pasien stroke.
3. Diagnosa Keperawatan Diagnosa keperawatan yang tertera dalam tinjauan pustaka tidak semua muncul dalam tinjauan kasus, dalam tinjauan pustaka muncul 3 diagnosa keperawatan dan pada tinjauan kasus peneliti menemukan 3 diagnosa pada 1 kasus.
4. Implementasi Tindakan keperawatan Ny “M” dengan manfaat mobilisasi dan masase pada pasien stroke Desa Selamat Dusun 3 Desa Selamat Kecamatan

Sibiru Biru dilakukan sesuai dengan prioritas diagnose dan semua tindakan yang dilakukan pada pasien di dokumentasikan kedalam catatan keperawatan (flowsheet).

5. Tahap Evaluasi Evaluasi akhir pada pengolahan pasien stroke dengan masalah Gangguan Mobilitas fisik adalah masalah teratasi sebagian

DAFTAR PUSTAKA

- Bushnell, C., Kernan, W. N., Sharrief, A. Z., Chaturvedi, S., Cole, J. W., Cornwell, W. K., 3rd, Cosby-Gaither, C., Doyle, S., Goldstein, L. B., Lennon, O., Levine, D. A., Love, M., Miller, E., Nguyen-Huynh, M., Rasmussen-Winkler, J., Rexrode, K. M., Rosendale, N., Sarma, S., Shimbo, D., Simpkins, A. N., ... Whelton, P. K. (2024). 2024 Guideline for the Primary Prevention of Stroke: A Guideline From the American Heart Association/American Stroke Association. *Stroke*, 55(12), e344–e424. <https://doi.org/10.1161/STR.0000000000000475>
- Ferreira, N. C., Luvizutto, G. J., Bazan, S. G. Z., Bonome, L. A. M., Winckler, F. C., Dos Santos, D. F. B., ... & Bazan, R. (2024). Challenges in adapting a stroke unit in a middle-income country: warning about costs and underfunding to achieve the Brazilian Ministry of Health's benchmark. *Frontiers in Public Health*, 12, 1264292.
- Hariati, H., & Ginting, D. S. (2021). Decrease Hypertention Throught Giving Noni Fruit Juice. *Jurnal Penelitian Keperawatan Medik*, 3(2), 53-58.
- Liu, Y., & Wang, Y. (2023). A comparative study of the efficacy of instrument-assisted soft tissue mobilization and massage techniques in patients with patellofemoral joint pain. *Frontiers in Medicine*, 10, 1305733.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). Kenali Stroke dan Penyebabnya. Diakses <https://ayosehat.kemkes.go.id/kenali-stroke-dan-penyebabnya> pada 12 Desember 2024.
- World Health Organization. (2024). Stroke Cerebrovascular Accident. Diakses <https://www.emro.who.int/health-topics/stroke-cerebrovascular-accident/index.html> pada 12 Desember 2024.